

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komoditas perkebunan yang mempunyai lahan cukup luas di Indonesia salah satunya yaitu Teh. Indonesia merupakan salah satu penghasil teh terbesar ke-5 di dunia setelah India, Cina, Sri Lanka dan Kenya. Sebagian besar produksi teh Indonesia ditujukan untuk pasar ekspor. Teh (*Camellia sinensis*) terdapat 3 macam yaitu teh hitam, teh hijau dan teh oolong. Salah satu jenis teh yang diproduksi adalah teh hitam yang mengalami oksidasi penuh sehingga daunnya bewarna coklat gelap). Teh merupakan salah satu dari jenis produk minuman yang dikenal dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Bagi konsumen teh, komoditas ini dianggap mempunyai keunggulan komparatif karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya, citarasa dan aroma yang khas, tidak menimbulkan efek tertentu bila diminum dan memberikan kesegaran setelah meminumnya. Hal tersebut menjadikan peluang bisnis di bidang agroindustri terutama di bidang minuman. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran (Persero) Blitar Jawa Timur adalah badan usaha milik negara yang bergerak di bidang perkebunan dengan komoditi utama teh dan kakao (PTPN XII Kebun Bantaran, 2016). Teh yang dihasilkan yakni berupa teh hitam CTC (*Crush, Tearing, Curling*). Teh CTC ini sudah dipasarkan ke mancanegara, untuk dapat mempertahankan daya saing yang semakin ketat maka diperlukan peningkatan dari semua aspek.

Salah satu wilayah Indonesia yang kaya akan sumber daya alam adalah Bliar. Bliar adalah daerah dataran tinggi yang menguntungkan untuk ditanami tanaman yang perlu dengan suhu dingin. Salah satu daerah yang memiliki lahan perkebunan adalah Kecamatan Wlingi. Kecamatan ini cukup potensial untuk dikembangkan menjadi daerah perkebunan, terutama untuk jenis tanaman yang hidup di suhu dingin. Tanaman yang biasa ditanam di daerah ini adalah teh. Teh harus ditanam di dataran tinggi dengan suhu rendah agar dapat hidup dan menghasilkan daun teh yang berkualitas. Tentunya kita tahu bahwa bagian teh yang paling bernilai ekonomis adalah daun tehnya. Daun teh ini biasanya dimanfaatkan sebagai minuman seduh yang dasar rasanya adalah sepat. Salah satu kebun teh yang ada di daerah ini dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara XII, Kebun Bantaran Afdeling Sirah Kencong, Blitar.

produktivitas adalah ukuran untuk hasil seluruh kinerja operasi yang berhubungan dengan input dan output sistem produksi dalam suatu industri. Produktivitas sangat penting bagi perusahaan karena saat ini persaingan ketat terjadi dipasar luar maupun dalam negeri. Peningkatan nilai produktivitas dapat dilihat melalui dua kemungkinan yaitu nilai output tetap dengan nilai input rendah dan nilai output tinggi dengan nilai input tetap. Peningkatan produktivitas perusahaan tentunya yang menjadi penggerak ekonomi dan keuntungan perusahaan, sehingga akan mempengaruhi pendapatan (upah) tenaga kerja khususnya. Hal lain yang penting diperhatikan dalam peningkatan produktivitas adalah pada bagian penjualan, keuangan, kepegawaian, pengolahan data, dan bagian staf lainnya. Tenaga kerja sebagai salah satu sumber daya yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dituntut untuk terus meningkat produktivitasnya. Peningkatan produktivitas perusahaan dapat diwujudkan melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja. Pengelolaan sumber daya manusia secara tepat mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produktivitas Bahan baku pada produk Teh di PT. Perkebunan Nusantara XII, kebun Bantaran Afdeling Sirah Kencong, Blitar.
2. Untuk mengetahui nilai output dan input Teh di PT. Perkebunan Nusantara XII, kebun Bantaran Afdeling Sirah Kencong, Blitar.

## **1.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan gambaran nyata tentang proses pengolahan Teh di PT. Perkebunan Nusantara XII, Kebun Bantaran Afdeling Sirah Kencong, Blitar.
2. Mengetahui gambaran produktivitas Bahan baku di PT. Perkebunan Nusantara XII, Kebun Bantaran Afdeling Sirah Kencong, Blitar.
3. Mendapatkan pengalaman langsung dalam aktivitas perusahaan ataupun industri.
4. Membina hubungan kerjasama antara perusahaan atau industri dengan dunia pendidikan